

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO' PADA ANAK USIA DINI

**Mukhlis**

**STAI Al-Jami Banjarmasin**

[mukhlis@staialjami.ac.id](mailto:mukhlis@staialjami.ac.id)

### Abstract

This study aims to find out how the implementation of learning the Qur'an using the iqro method in early childhood, this research uses research that is library research in order to obtain broad and in-depth information related to the research objectives. Sources of data in this study came from various literature such as related journals and books. From the results of the study it was found that there was an increase in reading ability in the application of the iqro method, this shows that most children easily understand and like to use the iqro method so that they are able to read the Qur'an fluently and have good tajwid. The advantages of the Iqro' method are that all corners of Indonesia and some ASEAN countries have used it, guidebooks are easy to get and the price is affordable, implementing the CBSA system, flexible, practical, and varied. Reading the Qur'an using the Iqro method is expected to instill in children that they are Muslims

*Keywords: Implementation, Learning, Iqro Method*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode iqro' pada anak usia dini, penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat studi pustaka (*library research*) agar bisa memperoleh keterangan-keterangan yang luas dan mendalam terkait dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal berbagai literatur seperti jurnal dan buku terkait. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca dalam penerapan metode iqro, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak mudah memahami dan senang menggunakan metode iqro sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tajwid yang baik. Keunggulan dari metode Iqro' adalah seluruh penjuru Indonesia dan sebagian Negara ASEAN sudah menggunakannya, buku panduan mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menerapkan sistem CBSA, fleksibel, praktis, dan variatif. Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' diharapkan dapat tertanam dalam diri anak bahwa mereka adalah seorang muslim

**Kata Kunci:** *Implementasi, Pembelajaran, Metode Iqro*

## A. Pendahuluan

Pendidikan hendaklah dilakukan sejak dini dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Berbagai hasil para pakar kejiwaan mengatakan bahwa perawatan anak usia dini dalam keluarga mempunyai pengaruh besar di kemudian hari. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan rangsangan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh seorang guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama.<sup>1</sup>

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the Golden Age* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa *trozt alter* 1 (masa membangkang tahap 1)<sup>2</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada anak usia 0-6 tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spritual, serta kecerdasan intelektual yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Mulyasa menyatakan bahwa anak usia dini adalah sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh dan kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang yang sangat berharga dibanding usia-usia yang selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya tengah berlangsung luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.<sup>3</sup>

Pendidikan agama terutama mengenal huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal penting yang harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini. Perlunya penanaman agama sejak dini karena anak merupakan tambang emas bagi keluarga yang nantinya bisa di didik menjadi generasi penerus yang faqih. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang membaca huruf

---

<sup>1</sup> Hairani Siregar And Muhammad Farhan Shidqi Tanjung, "Bimbingan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Anak Masa Kini Di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam 'As Medan," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, No. 1 (January 8, 2022) h. 153, <https://doi.org/10.54082/Jamsi.182>.

<sup>2</sup> Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor 1: 2017) h. 26, <https://doi.org/10.21580/Nw.2017.11.1.1321>.

<sup>3</sup> Ida Rahmawati, *Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini* (Surakarta, Zuyad Visi Media: 2007) h. 50.

hijaiyah, supaya anak bisa membaca AlQur'an dengan baik, benar, lancar dan tidak mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam dunia pendidikan tentunya istilah huruf hijaiyah tidak lagi asing di dengar bahkan sejak jenjang pendidikan anak usia dini dikarenakan huruf hijaiyah merupakan suatu ilmu dasar yang tidak kalah penting dengan hurufabjad. Pengenalan huruf hijaiyah ini termasuk juga pada perkembangan bahasa anak karena anak dikenalkan dengan keaksaraan awal. Bahasa dibedakan kedalam dua kategori yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif mencakup kemampuan anak dalam menerima informasi. Bahasa ekspresif mencakup kemampuan anak dalam mengekspresikan dirinya. Bahasa reseptif mencakup dua kemampuan yaitu kemampuan mendengar dan membaca.

Sebagai muslim, sebetulnya kita sudah mempunyai cara jitu yang sesuai yaitu dengan mewajibkan anak-anak kelas A sudah menguasai materi iqro', minimal sudah menguasai iqro' jilid 1. Iqro' adalah salah satu cara cepat mengajarkan anak-anak membaca huruf hijaiyah, yang merupakan huruf-huruf Al Qur'an. Semua muslim wajib mampu membaca Al Qur'an, karena Al Qur'an adalah pedoman hidup dunia akhirat. Firman Allah yang pertama turun adalah Iqro', yang artinya bacalah. Belajar Iqro', tidak hanya akan mempermudah membaca huruf-huruf Al Qur'an, tetapi bisa juga sebagai sarana memudahkan kita mengajarkan membaca pada anak-anak usia dini.<sup>4</sup>

Periode awal yang paling penting dalam memberikan stimulus pada pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia adalah dari sejak usia dini atau masa kanak-kanak. Pada masa usia dini otak anak mengalami perkembangan pesat yang berlangsung dari usia 0 sampai 6 tahun. Oleh karena itu, perkembangan anak pada usia dini dapat berlangsung melalui layanan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu layanan pendidikan yang memberikan rangsangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0 sampai 6 tahun dalam hal jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk jenjang pendidikan berikutnya.<sup>5</sup>

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pendidikan Al-Qur'an dengan fokus penelitian yang berjudul Penerapan Metode Iqro' Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini, serta agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis merumuskan permasalahan Bagaimana Penerapan Metode Iqro Sebagai Dasar Kemampuan Membaca Al- Quran Pada Anak Usia Dini?.

## **B. Kerangka Teori**

Guru memiliki peranan strategis sebagai penentu keberhasilan pendidikan peserta didik, di mana metode pembelajaran yang digunakan guru akan menentukan keefektifan pembelajaran. Metode berasal dari bahasa Yunani "methodos", kata ini terdiri dari dua

---

<sup>4</sup> Siti Makhmudah Parti, "Pembelajaran Calistung Menggunakan Metode Iqro' Pada Anak Untuk Membangun Generasi Rabbani Di Era Globalisasi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, No. 01 (April 30, 2019) h. 20, <https://doi.org/10.33367/Ji.V9i01.830>.

<sup>5</sup> Rahmawati Et Al., "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19," 2021, 87.

kata yaitu meta yang berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah; dan kata bodas yang berarti jalan, perjalanan, cara, atau arah. Sedangkan dalam bahasa Arab metode berasal dari kata *manhaj*, *thariqah*, dan *al-wasilah*. *Manhaj* berarti sistem, *Al-thariqah* artinya jalan, dan *al-wasilah* berarti perantara atau mediator. Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>6</sup>

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan disekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Peran guru dalam belajar mengajar antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspedator, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Jadi guru dengan segala perannya harus mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Upaya guru adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Mengajar merupakan upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani baik fisik maupun mental.<sup>7</sup>

Upaya guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan baik, Upaya yang dapat dilakukan antara lain memberikan bimbingan, pemahaman, mengadakan hubungan baik dengan orang tua murid dengan sekolah sehingga ada saling pengertian, mengadakan pengajaran ekstrakurikuler, dan memantau perkembangan anak. Upaya pengenalan adalah tindakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Guru berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, atau memfasilitasi perkembangan siswa. Tindakan pengembangan biasanya dilakukan dengan pemberian informasi, tutorial, membujuk anak atau membiarkan anak melakukan kegiatan semauanya dan diskusi, sedangkan materi penunjang metode iqra mencakup do'a sehari-hari, membaca surat-surat pendek, meteri wudhu, bacaan shalat dan lain-lain. Kemudian anak diberi tugas menebalkan huruf hijaiyah dibuku kotakkotan yang telah disediakan dan dicontohkan terlebih dahulu.<sup>8</sup>

## 1. Metode Iqro

### a. Pengertian Metode Iqro

<sup>6</sup> Ida Rahmawati Et Al., "*Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini*" (Yogyakarta, Balai Lirbang LPTQ Nasional: 2005) h. 88.

<sup>7</sup> Syah Khalif Alam And Ririn Hunafa Lestari, "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui Flash Card," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (November 26, 2019): h. 53, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.

<sup>8</sup> Rahmawati Et Al., "*Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini* (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional: 2003)h. 55.

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik yang dikehendaki.<sup>9</sup>

Kata Iqro’ memiliki arti bacalah, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pasti berawal dari membaca. Metode Iqro’ merupakan cara mengajar membaca Al-Qur’an yang menekankan pada latihan membaca tanpa dieja. Dalam praktiknya menggunakan bantuan buku panduan Iqro’ yang disusun secara sistematis dari tingkat yang mudah ke tingkat yang lebih sulit. Metode Iqro’ pertama kali disusun oleh KH. As’ad Humam sekitar tahun 1983-1988. Dalam metode Iqro’ ini agar materi mudah dipahami oleh peserta didik (anak) maka disusun/dicetak menjadi beberapa jilid yaitu mulai jilid 1 sampai dengan jilid 6.<sup>10</sup>

Metode Iqro’ merupakan salah satu metode pembelajaran Al Qur’an yang praktis untuk dapat memudahkan siswa dalam belajar Al Qur’an yang di dalamnya diperkenalkan dengan huruf hijaiyyah dan kaidah ilmu tajwid.<sup>11</sup>

Membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Menurut Yupita “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (gaya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktik. Menurut Milasari dkk Membaca merupakan sebuah komunikasi tidak langsung antara pembaca dan penulis melalui bahasa tulisan.<sup>12</sup>

## 2. Kemampuan Baca Al-Quran

### a. Pengertian Al- Quran

Berbicara tentang pengertian Alquran, apakah itu dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pandangan dalam mendefinisikannya.<sup>13</sup>

Al-Qur’an berasal dari bahasa Arab yang artinya sesuatu yang dibaca. Menurut M. Quraish Shihab, secara harfiyah Al-Qur’an ialah bacaan yang sempurna.

---

<sup>9</sup> Laeli Kodriyah, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Jakarta, Rineka Cipta: 2009) h, 9.

<sup>10</sup> Ana Kustianingrum, *Peranan Metode Iqro’ Pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak* (Universitas Pgrri Semarang, 2020), 3.

<sup>11</sup> Kodriyah, “Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto,” 12.

<sup>12</sup> Ana Kustianingrum, “Peranan Metode Iqro’ Pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak,” (Jakarta, Rineka Cipta: 2009)h. 3.

<sup>13</sup> Muhammad Roihan Daulay, “Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari” 01, No. 01 (2014)h. 32.

Kata tersebut tentunya telah dipilih dan ditentukan Allah SWT untuk menamai bacaan yang sempurna lagi mulia. Karena tidak ada bacaan yang mampu menandingi Al-Qur'an semenjak manusia mengenal baca dan tulis. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT dan diterima oleh umat Islam dari zaman ke zaman tanpa adanya perubahan sedikitpun.<sup>14</sup>

Allah swt. telah menurunkan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. sebagai bukti kebenaran (mukjizat) atas kerasulannya. Ketika Rasulullah menerima wahyu dari Malaikat Jibril, beliau sendiri yang mula-mula mengingat kemudian membacakan di hadapan para sahabatnya sekaligus menganjurkan menghafalkan al-Qur'an. Para sahabat yang berhasil menghafal al-Qur'an berjumlah tujuh orang yaitu 'Abdullāh bin Mas'ūd, Salīm bin Ma'qal, Muādh bin Jabāl, Ubāy bin Ka'āb, Zāyid bin Thābit, Abū Zayd bin Sakān, dan Abū Dardā.<sup>15</sup>

Mengingat demikian pentingnya peran Al Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an (buta huruf Al Qur'an). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi muslimin di Indonesia. Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga lembaga pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ), akan tetapi kurangnya peran serta maupun perhatian dari masyarakat. Khususnya dalam hal ini adalah orang tua yang seharusnya bertanggung jawab memberikan pembelajaran Al Qur'an kepada putra-putrinya sejak dini, karena orang tua adalah komponen yang bersinggungan langsung dengan anak. Selain adanya faktor eksternal tersebut, masih ada pula faktor internal yang dapat menghambat atau menjadi masalah dalam usaha untuk menciptakan generasi yang bebas dari buta huruf Al Qur'an. Yaitu tidak adanya tekad, semangat (ghiroh) ataupun keinginan dari dalam diri untuk belajar.<sup>16</sup>

Pengajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena dengan adanya Pengajaran Al-Qur'an maka seseorang itu akan mempunyai pengetahuan tentang suatu wawasan Al-Qur'an.

### 3. Huruf Hijaiyah

<sup>14</sup> Ida Rahmawati Et Al., "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini (Jakarta, Rineka Cipta: 2019) h. 88.

<sup>15</sup> Lilik Ummi Kaltsum, "Diferensiasi Tanda Waqaf Mushaf Standar Indonesia 2008 dan Mushaf Madinah 1439 H," h. 2 <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/Qof/Article/Download/138/201/649>.

<sup>16</sup> Maftuhah Suharsono, *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2009)h. 64.

Huruf *Hijaiyah* atau dalam kata lain huruf Arab merupakan huruf yang telah ada sejak dulu dan digunakan oleh umat Islam dimanapun sebagai cara membaca Alquran. Jumlahnya dari huruf-huruf *hijaiyah* yang umum dikenal adalah 28 huruf.<sup>17</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *hijaiyyah* berarti “sistem aksara arab; Abjad arab” kata *huruf* berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf* ) . ( حرف او ) . حروف Huruf arab disebut juga huruf *hijaiyyah*. Kata *hijaiyyah* berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya *mengeja*, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf *hijaiyyah* berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* dan *hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf *hijaiyyah* secara berurutan dari *alif* sampai *ya*” adalah Nashr bin „Ashim Al Laitsi. Cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan, maka huruf arab dari kanan ke kiri.<sup>18</sup>

Pengenalan huruf *hijaiyah* sebagai fondasi awal memang sangat tepat diterapkan pada kegiatan pembelajaran anak usia dini, khususnya sebagai dasar mereka dalam membaca huruf demi huruf sehingga tersusun menjadi kata dan kalimat.<sup>19</sup>

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Metode dalam pencarian, megumpulkan, dan menganalisa sumber data diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan sejarah metode iqro’ dan peletakannya dalam aktivitas pembelajaran. Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yakni: (1) *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah; (2) *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan; (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan (4) *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

---

<sup>17</sup> Iman Nurul Fadli And Usep Mohamad Ishaq, “Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android,” *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 8, No. 2 (October 31, 2019): h. 74, <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>.

<sup>18</sup> Kodriyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Jakarta, Rineka Cipta: 2009) h. 8.

<sup>19</sup> Anita Afrianingsih, Aprilia Riyana Putri, And M Misbahul Munir, “Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini” (Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group: 2019) h. 116.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya.<sup>20</sup>

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Konsep Dasar Metode Iqro

Seperti sudah disebutkan di bab pendahuluan, bahwa metoda iqro lebih mudah dipahami anak membaca huruf hijaiyah. Hal ini juga diterapkan untuk membaca huruf latin. Pada awal pembelajaran pra membaca, guru hanya menuliskan huruf hijaiyahnya terlebih dahulu dan anak-anak diminta mengucapkan. Contohnya suku kata ba. Guru menuliskan dahulu ب. Dan siswa sudah langsung mengucapkan ba. Selanjutnya guru hanya memberi tahu bahwa ب- ba. Begitu pula untuk huruf yang lain. Guru hanya sedikit memerlukan kerja keras pada huruf latin yang tidak ada di huruf hijaiyah, seperti c dan p. Untuk kedua huruf ini guru bisa memberikan pembelajaran membaca suku kata awal kedua huruf ini setelah siswa sudah menguasai huruf-huruf lain yang ada di Iqro jilid I. Dan biasanya siswa akan mengikuti dengan sendirinya.<sup>21</sup>

Metode Iqro' adalah cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "*Child Centered*", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan. Metode Iqro' tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid, dan buku iqro' memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

#### a. Bacaan langsung

Yaitu tanpa dieja tidak diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah, tanda baca atau harakat, tetapi langsung diajarkan bunyi A, Ba, Ta dan seterusnya.

#### b. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)

Yang belajar adalah santri, sehingga santri harus didorong untuk aktif dan guru hanya membimbing saja, guru hanya menerangkan pokok pelajarannya saja

<sup>20</sup> Kustianingrum, *Peranan Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak*, (Surakarta, Zuyad Visi Media: 2020) h. 43.

<sup>21</sup> Siti Makhmudah Parti, "Pembelajaran Calistung Menggunakan Metode Iqro' Pada Anak Untuk Membangun Generasi Rabbani Di Era Globalisasi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, No. 01 (April 30, 2019) h. 22, <https://doi.org/10.33367/Ji.V9i01.830>.

dan setelah santri jelas dan bisa, maka santri disuruh membaca sendiri bacaan berikutnya dan guru hanya menyimak saja.

c. Privat

Santri dalam belajar membaca Al – Qur'an harus berhadapan langsung dengan gurunya, sehingga santri tahu bagaimana mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan kaidah makhroj, dalam hal ini santri disimak satu persatu secara bergantian.

d. Modul

Santri dalam menyelesaikan materi Iqro' tergantung kemampuan dan usahanya sendiri, tidak berdasarkan kemampuan kelas atau rekannya, mereka yang cerdas dan rajin akan cepat selesai, sehingga cepat dan lambatnya menamatkan Iqro' tergantung keadaan masing-masing santri, sehingga meskipun mulai bersama sama, namun kapan selesainya sangat bervariasi, dalahal ini adanya kartu prestasi Iqro' setiap santri sangat berguna untuk memantau dan mengendalikan kemajuan santri.

e. Asistensi

Jika terpaksa kekurangan tenaga guru, maka bisa menunjuk santri – santri terpilih yang sudah sampai jilid 4, 5 dan 6, untuk menjadi asisten penyimak bagi santri yang masih jilid 1, 2 dan 3.

f. Praktis

Tujuan utama pengajaran AlQur'an ini adalah santri bisa membaca Al-Qur'an dengan mudah dan cepat, sehingga hal-hal yang bersifat teoritis (teori ilmu tajwid) diajarkan setelah santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka buku Iqro' disusun sebagai dan diajarkan secara praktis, langsung menekankanpraktek, tanpa mengenalkan istilahistilah ilmu tajwid, jadi langsung diajarkan bagaimana pengucapannya.

g. Sistematis

Disusun secara lengkap dan sempurna serta terencana dengan komposisi huruf yang seimbang, di mulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana, dengan rangkaian huruf-huruf, sedikit demi sedikit, tahap demi tahap, akhirnya ke tingkat satu kalimat yang bermakna, hanya saja karena prosesnya yang sangat evolusi semuanya menjadi terasa ringan.

h. Variatif

Disusun secara berjilid-jilid terdiri dari 6 jilid dengan sampul warnawarni, sehingga menarik selera untuk saling saling berlomba di dalam mencapai warnawarni jilid berikutnya, di samping untuk menghindari kejenuhan santri.

i. Komunikatif

Ungkapan kata rambu-rambu petunjuk, akrab dengan pembaca sehingga menyenangkan bagi yang mempelajarinya, juga diselingi ungkapan kata dalam

bahasa Indonesia yang berkesan, di samping itu lafal lafalnya penuh dengan irama sehingga enak didengar dan dirasakan.

j. Fleksibel

Buku Iqro' dipelajari oleh anak untuk usia TK sampai mahasiswa serta orang-orang tua (manula), disamping itu, siapa saja yang sudah dapat membaca Al-Qur'an pasti bisa mengajarkannya, bahkan yang baru tamat jilid 2 pun bisa mengajarkan kepada yang baru belajar jilid 1, sehingga bisa menumbuhkan suasana asyik saling mengajar.<sup>22</sup>

Bentuk- bentuk pengajaran dengan metode iqro antara lain :

- 1) TK Al- Alqur'an
- 2) TP Al- Qur'an
- 3) Digunakan pada pengajian anak-anak di masjid/ musholla
- 4) Menjadi materi dalam kursus baca tulis Al-Quran
- 5) Menjadi program ekstra kurikuler sekolah
- 6) Digunakan dimajelis-majelis taklim<sup>23</sup>

## 2. Langkah Pembelajaran Metode Iqro

Dalam metode iqro ini agar materi mudah dipahami oleh peserta didik maka disusun/ dicetak menjadi beberapa jilid yaitu mulai jilid 1 sampai 6, dengan bentuk buku-buku kecil ukuran ¼ folio. Masing- masing buku/ jiidnya rata-rata terdiri dari 32 halaman, dan dikemas dengan warna sampul yang berbeda-beda agar menarik peserta didik.<sup>24</sup>

Berikut adalah struktur buku Iqra'' dari mulai jilid 1 sampai dengan jilid 6.

a. Iqra' Jilid 1

Pada jilid ini seluruhnya berisi tentang pengenalan huruf-huruf tunggal berharokat fathah yang diawali dengan huruf a, ba, ta, tsa, sampai dengan ya, pembedaan terhadap bunyi huruf-huruf yang memiliki makhroj berdekatan, dan pengenalan terhadap angka-angka Arab.

b. Iqra' Jilid 2

Pengenalan terhadap bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah, baik huruf sambung di awal, di tengah, maupun di akhir, pengenalan bacaan mad (bacaan panjang) namun tetap berharokat fathah, pengenalan terhadap huruf alif.

c. Iqra' Jilid 3

Pengenalan terhadap bacaan-bacaan selain harokat fathah yaitu kashroh dan dhommah, pengenalan terhadap bacaan panjang yang berharokat kashroh

<sup>22</sup> Zulftria And Zainal Arif, "Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di Tk Hiama Kids," *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 02 (April 29, 2019): h. 62, <https://doi.org/10.31849/Paud-Lectura.V2i02.2501>.

<sup>23</sup> Miftahul Jannah, "Metode Iqro'," (Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group: 2008) h. 43.

<sup>24</sup> Rahmawati, *Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003) h. 74

dan berharokat dhommah yang diikuti dengan ya' bertanda sukun dan wawu bertanda sukun serta kashroh berdiri dan dhommah terbalik, pengenalan terhadap huruf ya' dan wawu.

d. Iqra' Jilid 4

Pengenalan terhadap tanda baca fathahtain, kashrohtain, dan dhommahtain, pengenalan pada huruf ya' sukun yang jatuh setelah tanda fathah dan huruf wawu sukun yang jatuh setelah tanda fathah, pengenalan terhadap huruf mim sukun dan nun sukun, pengenalan terhadap huruf Qolqolah, pengenalan hurufhuruf bersukun yang memiliki makhroj yang berdekatan.

e. Iqra' Jilid 5

Pengenalan atau cara baca alif lam Qomariyah, cara baca akhir ayat atau tanda waqof, cara baca mad far'i, cara baca alif lam Syamsiyah, pengenalan terhadap tajwid yaitu bacaan Idghom Bighunnah, cara baca lam dalam lafadz Jalalah, pengenalan terhadap tajwid yaitu bacaan Idghom Bilaghunnah, pengenalan terhadap tanda baca tasydid.

f. Iqra' Jilid 6

Pengenalan terhadap tajwid yaitu bacaan Idghom Bighunnah, pengenalan terhadap tajwid yaitu bacaan Iqlab, pengenalan terhadap tajwid yaitu bacaan Ikhfa, pengenalan tanda-tanda waqof, cara baca waqof pada beberapa huruf atau kata musykilat, cara baca huruf-huruf dalam fawatihussuwar.<sup>25</sup>

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti pemasangan niat, berdoa, berwudhu dan lain-lain, namun dalam kegiatan intinya yang memiliki teknik-teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Ath Thoriqah bil Muhaakah*, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
2. *Ath Thoriqah bil Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzah dan demikian pula sebaliknya ustadz/ustadzah melihat gerak-gerik mulut santri untuk mengajarkan makhrojul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.

---

<sup>25</sup> Rahmawati, *Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003) h. 34

Kalaamish Shorih, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.<sup>26</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro

Setiap metode pembelajaran tentu ada kekurangannya dan kelebihannya. Adapun kekurangan metode Iqro' adalah sebagai berikut.

#### a. Kelebihan Metode Iqra'

- 1) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Anak Aktif), jadi bukan guru atau ustadz/ustadzah-lah yang aktif disini melainkan anak yang dituntut untuk aktif membaca
- 2) Eja langsung, dimana anak tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu
- 3) Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan desain cover menarik dan warna yang berbeda
- 4) Modul, yaitu anak yang sudah menamatkan jilidnya dapat melanjutkan jilid selanjutnya
- 5) Menggunakan teknik klasikal atau privat
- 6) Pada huruf-huruf yang dianggap sulit pelafalannya dapat digunakan pendekatan-pendekatan bunyi
- 7) Pengenalan terhadap angka Arab (1-10)
- 8) Bacaan mad (panjang) dikupas/dipaparkan dalam 2 jilid (jilid 1 dan jilid 3)
- 9) Setelah khatam Iqra' (jilid 6) dapat dilanjutkan Al Qur'an juz 1 bukan bacaan juz 'Amma

#### b. Kekurangan Metode Iqra'

- 1) Pada jilid-jilid awal tidak ada pengenalan terhadap huruf-huruf Hijaiyah asli
- 2) Pengenalan terhadap bacaan-bacaan tajwid, tetapi tanpa harus mengenalkan istilah bacaan tajwid
- 3) Tidak adanya media atau lembar kerja siswa atau panduan untuk menulis huruf-huruf Arab
- 4) Tidak dianjurkan untuk mengajarkan metode ini dengan menggunakan irama murottal, kecuali anak sudah khatam jilid akhir serta dapat membaca lancar
- 5) Untuk bacaan-bacaan Muqhottho'ah hanya dipaparkan pada 1 halaman saja<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Siregar, H.. Bimbingan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Anak Masa Kini di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam 'As (Medan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* : 2022) Vol 2 No (1), h. 153–156. <https://doi.org/10.54082/jamsi.182>

<sup>27</sup> Ida Rahmawati Et Al., "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini (Jakarta, Rineka Cipta: 2019) h. 92.

#### **4. Penerapan Metode Iqro Sebagai Dasar Kemampuan Membaca Al- Quran Pada Anak Usia Dini**

Adapun penerapan metode iqro sebagai dasar kemampuan membaca al-Quran pada anak usia dini peneliti peroleh dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki orientasi yang sama dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Dari hasil penelitian oleh santi susanti dan susan nurhayati dengan judul Penerapan Metode Iqro Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini, dapat diketahui bahwa implikasi dari penggunaan metode iqro' yang sudah dilakukan di TK Al-Ikhlas Tasikmalaya yaitu dampak atau manfaat yang diperoleh dari penerapan metode iqro' sangatlah banyak. Guru dan orang tua sangat merasakan hasil dari penggunaan metode iqro' tersebut. Adapun manfaat dari adanya metode tersebut memiliki dampak yang baik, yakni memberikan pemahaman dasar bagi anak terhadap huruf hijaiyah, dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, secara urut maupun acak. Hal ini bisa dijadikan sebagai bekal anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Dan hasil dari penelitian Ida Rahmawati, Siti Raihani Sholehah, Annisa Berliana Jaenudin, Hisny Fajrussalam yang berjudul Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19, bahwa Pembelajaran Al-Qur'an di TK Labschool UPI Purwakarta dilatar belakangi oleh kesadaran akan pentingnya memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dari sejak dini dengan mengajarkan dasar-dasar cara membaca Al-Qur'an, sehingga pada saat memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar anak sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan awal membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari materi program pengembangan nilai agama dan moral dengan tujuan untuk mencetak generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia. Dengan adanya kegiatan keagamaan seperti mengenal bacaan sholat, menghafal surat-surat pendek, dan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' diharapkan dapat tertanam dalam diri anak bahwa mereka adalah seorang muslim. Semua anak yang sekolah di TK tersebut selain belajar mengaji di Sekolah juga dibiasakan untuk belajar mengaji di rumahnya masing-masing. Untuk itu, program ini juga sebagai upaya menyeleraskan pendidikan di rumah dan di sekolah.<sup>29</sup>

Dari hasil penelitian dari Meda Sulistya yang berjudul Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis bahwa selama ini dalam kegiatan belajar membaca huruf hijaiyyah guru dengan cara metode konvensional sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode Iqro' adalah cara cepat membaca Al Qur'an melalui beberapa jilid, mulai jilid 1-6. Cara ini lebih efektif dalam mengantarkan anak untuk bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan

---

<sup>28</sup> Susan Nurhayati, "Penerapan Metode Iqro' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini," (Surakarta, Zuyad Visi Media : 2017) h 21.

<sup>29</sup> Rahmawati "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini (Jakarta, Rineka Cipta: 2019) h. 93.

dalam kurun waktu yang lumayan singkat dibandingkan dengan cara-cara terdahulu. Tidak hanya anak-anak saja yang menggunakan metode ini, metode ini digunakan untuk semua kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan manula.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas didapatkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca dalam penerapan metode iqro, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak mudah memahami dan senang menggunakan metode iqro sehingga mampu membaca Al- Qur'an dengan lancar dan tajwid yang baik

Metode Iqro' yaitu merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang langsung pada latihan membaca yang dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai ke tingkat sempurna. Keunggulan dari metode Iqro' adalah seluruh penjuru Indonesia dan sebagian Negara ASEAN sudah menggunakannya, buku panduan mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menerapkan sistem CBSA, fleksibel, praktis, dan variatif. Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' diharapkan dapat tertanam dalam diri anak bahwa mereka adalah seorang muslim. Semua anak yang sekolah di TK tersebut selain belajar mengaji di Sekolah juga dibiasakan untuk belajar mengaji di rumahnya masing-masing. Untuk itu, program ini juga sebagai upaya menyeleraskan pendidikan di rumah dan di sekolah

## Daftar Pustaka

- 'Ammarah, Muhammad dan Muhammad 'Abduh Al-Imam: Mujaddid al-Islam, Beirut: Al-muassassah al-Islamiyyah li al-Dirasah wa al-Nasyr, 1981.
- Abu al-Ainain, Ali Khalil. Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah fi Qur'an al-Karim, Mesir: Dar al-Fikr al'Arabiyah, 1980.
- Al-Syathibi, Imam. Syarh al-Muwafaqat, Beirut: Dar al-Fikr, 1958. Amini, Ibrahim. Asupan Ilahi, Jakarta: Al-Huda, 2011.
- Ana Kustianingrum, "Peranan Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak," Jakarta, Rineka Cipta: 2009
- Anita Afrianingsih, Aprilia Riyana Putri, And M Misbahul Munir, "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini" Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group: 2019 .
- Arifin, M. Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bina Aksara, 1991.
- Ashraf, Ali. Horison Baru Pendidikan Islam, Jakarta: Pustaka Progresif, 1989.
- Asy'ari, Musa. Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berfikir, Yogyakarta: Lesfi, 1999.
- Athiyah al-Abrasy, Muhammad. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. (terj). Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, Jakarta: Bulan bintang, 1974.
- Azra, Azyumardi. Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Bagir, Haidar. Murtadha Muthahhari Sang Mujahid, Bandung: Yayasan Muthahhari, 1988 Bouman, P.J. Sosiologi Pengertian dan Masalah, Jakarta: Kanisius, 1971.
- D Marimba, Ahmad. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Al-Ma'rif, 1989.
- Drajat, Zakiyah., dkk. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Faqih, Abdul Latif. Rahasia Segitiga: Menyempurnakan hidup dengan Surah An-Nas, Jakarta: Hikmah, 2008.
- Hairani Siregar And Muhammad Farhan Shidqi Tanjung, "Bimbingan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Anak Masa Kini Di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam 'As Medan," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, No. 1 (January 8, 2022) <https://doi.org/10.54082/Jamsi.182>.
- Hasbullah, Kapita Selektta Pendidikan Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996. Hidayatullah, Pemikiran Teologis Murtadha Muthahhari Tentang Keadilan Tuhan, Bandar.
- Ida Rahmawati , "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Jakarta, Rineka Cipta: 2019
- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

- Jalaluddin dan Said, Usman. Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangan Pemikirannya,
- Jalaluddin, Filsafat Pendidikan, Manusia Filsafat dan Pendidikan, Jakarta: Radar Jaya Offset, 2002.
- Jalaludin, Teologi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Jamali, dkk, Membedah Nalar Pendidikan Islam, Jakarta : Pustaka Rihlah, 2005.
- Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Kodriyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jakarta, Rineka Cipta: 2009
- Kustianingrum, *Peranan Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak*, Surakarta, Zuyad Visi Media: 2020
- Labib, Muhsin. Para Filosof; Sebelum dan Sesudah Mulla Sadra, Jakarta: al-Huda, 2005.
- Laeli Kodriyah, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Jakarta, Rineka Cipta: 2009
- Lampung: Perpustakaan Ushuluddin UIN RIL, 1999.
- Langgulong, Hasan. Asas-asas Pendidikan Islam, Jakarta: PT Al-Husna, 1998.
- Langgulong, Hasan. Manusia & Pendidikan; Suatu Analisa Psikologis, Filsafat, dan pendidikan, Jakarta: PT. Pusaka Al-Husna Baru, 2004.
- Lilik Ummi Kaltsum, "Diferensiasi Tanda Waqaf Mushaf Standar Indonesia 2008 dan Mushaf Madinah 1439 H," <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/download/138/201/649>.
- Maftuhah Suharsono, *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan*, Jakarta, Rineka Cipta: 2009 .
- Mastuhu, Sistem Pendidikan Nasional Visioner, Jakarta: Lentera Hati, 2007. Mubarok, Achmad. Psikologi Dakwah, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.
- Miftahul Jannah, "Metode Iqro'," Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group: 2008
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muhammad Roihan Daulay, "Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari" 01, No. 01, 2014
- Munir Mursi, Muhammad. at-Tarbiyah al-Islamiyah Ushuluha wa Tatawwuruha fi Bilad al-Arabiyah, Qahhirah: Alam al-Kutub, 1997.
- Mutahhari, Murtadha. Dasar-dasar Epistemologi Pendidikan Islam, Jakarta: Sadra Internasional Institute, 2011.
- Muthahhari, Murtadha. Bedah Tuntas Fitrah, Jakarta: Citra, 2011.
- Muthahhari, Murtadha. Bimbingan Untuk Generasi Muda, Jakarta: Sadra International Institute, 2011.
- Muthahhari, Murtadha. Ceramah-ceramah Seputar Persoalan Penting Agama dan Kehidupan, Jakarta: Lentera, 1999.

- Muthahhari, Murtadha. Keadilan Ilahi; Asas Pandangan Dunia Islam, Terj: Agus Efendi, Bandung: Mizan, 1995.
- Muthahhari, Murtadha. Man and Universe, Qum: Ansariyan Publication, 1401 H.  
Muthahhari, Murtadha. Manusia Sempurna Pandangan Islam Tentang Hakikat Manusia, Jakarta: Lentera, 1994.
- Muthahhari, Murtadha. Mengenal Epistemologi, Sebuah Pembuktian Terhadap Rapuhnya Pemikiran Asing dan Kokohnya Pemikiran Islam, Jakarta: Lentera, 2008.
- Muthahhari, Murtadha. Pengantar Pemikiran Shadra: Filsafat Hikmah, terj: Tim penerjemah Mizan, Bandung: Mizan, 2002.
- Muthahhari, Murtadha. Perspektif Al-Quran Tentang Manusia dan Agama, Bandung: Mizan, 1998.
- Nata, Abuddin. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012. Nata, Abuddin. Filsafat Pendidikan, Jakarta: 2011.
- Nata, Abuddin. Metode Study Islam, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.
- Nata, Abuddin. Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta: Buku Daras, 2005.  
Nawawi, Hadari. Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta: Gajah Mada Univer Pers, 1998.
- Poerwadaminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Putra Daulay, Haidar. Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Raharjo, M. Dawam. Konsepsi Manusia Menurut Islam, Jakarta: Grafitti Press, 1987.  
Rahman, Fazlur. Al-Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Rahmawati "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini, Jakarta, Rineka Cipta: 2019 .
- Ramayulius, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Saleh, Hairus. filsafat Manusia Studi Komparatif antara Abdurrahman Wahid dan Murtadha. Samsul Nizar, Al-Rasyidin. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Samsul Nizar, Al-Rasyidin. Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.
- Shihab, Quraish. Tafsir Al-Misbah, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Quraish. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat, Bandung: Mizan Media Utama, 2001.
- Sobah, Izkar. Kejahatan dan Keadilan Tuhan Dalam Perspektif Teologi Murtadha Muthahhari, Aqidah Filsafat: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2006.
- Soebahar, Abd Halim. Wawasan Baru Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.  
Soerjono, dkk., al-Qur'an dan terjemahannya, Semarang: Toha Putra, 1989.

- Subagyo, P Joko. Metodologi Penelitian Teori dan Praktek, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Sugono, Dendy. Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa, Jakarta: PT Gramedia Pustak Utama, 2008.
- Suhartoni, Supalan. Filsafat Pendidikan, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007.
- Suharsono, melejitkan IQ, IE, dan IS, Jakarta: Inisiasi Press, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Jakarta: 2009.
- Surahmad, Winarno. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik, Bandung: Tarsito, 1990.
- Syah Khalif Alam And Ririn Hunafa Lestari, "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui Flash Card," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (November 26, 2019): h. 53, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.
- Syam, Muhamad Noor. Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila Syamsuri, Manusia Sempurna Perspektif Murtadha Muthahhari, Penelitian Dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN, 2001.
- Syukur, Amin. Pengantar Studi Islam, Semarang: Bima Sejati, 2000.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Uhbiyati, Nur. Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yasin, A. Fatah. Dimensi-dimensi Pendidikan Islam, Yogyakarta : UIN Malang Press, 2008
- Zuhairini, dkk, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Zulfitria And Zainal Arif, "Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di Tk Hiama Kids," *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 02 (April 29, 2019): <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501>.